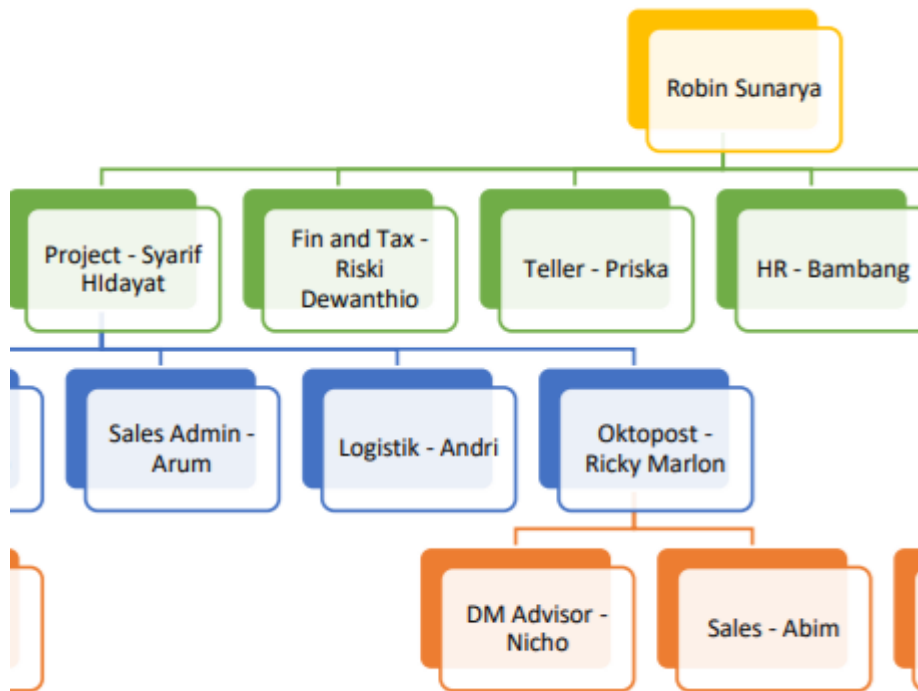


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar3 1Struktur Organisasi

Sumber : Dokumen Perusahaan

Posisi Penulis dalam perusahaan adalah sebagai digital marketing advisor yang berada di bawah naungan

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama penulis melakukan praktek kerja magang, yang dimulai tanggal 23/09/20 sampai tanggal 23/12/20 ada beberapa tugas yang dikerjakan. Berikut tugas yang telah diberikan oleh pembimbing dan penulis kerjakan.

Tabel 1.1 Tugas yang Dilakukan
 Sumber : Dokumen Pribadi

No	Jenis Pekerjaan	Tujuan	Koor	Durasi	Output
1	-Pengenalan sosial media secara umum -Belajar pembuatan iklan menggunakan sosial media(Facebook danInstagram -Perkenalan scheduling sosial media	- Masa orientasi kantor	Syarif	23-09-2020 /28-09-2020	Memahami dasar-dasar Employee Advocacy, Social Media, dan Octopost
2	- Mengetahui alur perusahaan ,tentangproses pemotretan ,pembuatan dekorasi , seleksi awal hasil foto untuk konten sosial media	Melakukan asistensidi kegiatan pemotretan ,dekorasi background , memilih hasil foto dan menyerahkan keatasan	Syarif	28-09-2020 /12-09-2020	Mengetahui alur pekerjaan yang di lakukan perusahaan
3.	- Mencari referensi	Mengetahui apa yang	Syarif		Pembuatan laporan singkat

	untuk iklan klien	dilakukan oleh merek lain ,saat melakukan iklan di sosial media.			tentang apa yang dilakukan oleh merek lain dan menjadi refrensi untuk pemotretan barangklien.
4.	- Posting sosialmedia konten -Pembuatan alur jadwal postingan	Mengatur timelinesosial media	Syarif		Memposting sosial media octopost secara rapih dan sesuai dengan waktunya
5.	- Membuat review / analisa konten yang dipost di sosial media octopost	Melihat apakah postingan mencapai target konsumen yang dituju	Syarif		Menyampaikan laporanhasil analisa postingan dan rekomendasi atas konten yang dibuat danrencana ke depan. Keefektifan serta target market yang ingin dicapai.
6.	- Belajar penggunaan paid promote , dan cara	Mempelajari berapadana yang harus di	Syarif		Memahami siapa target market dari

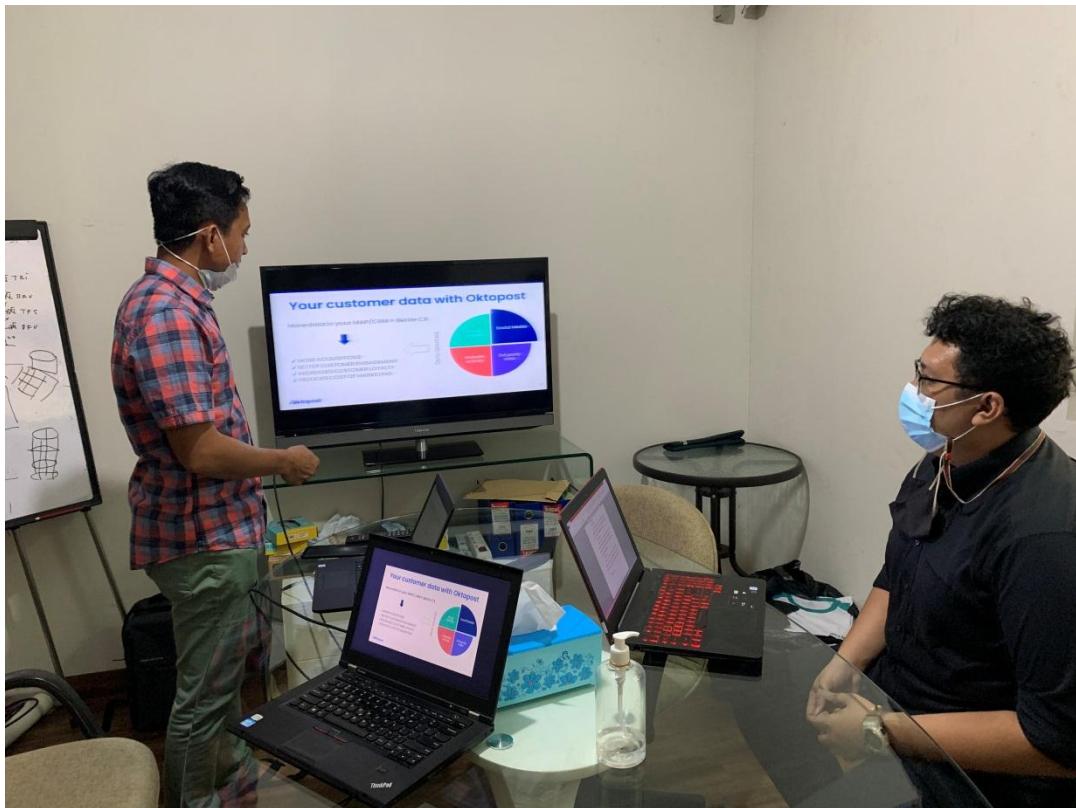
	mengaplikasikannya	keluarkan dan siap target marketnya			postingan yang ingin diiklankan serta berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai target.
7.	-Mencari email klien melalui sosial media dan mengirimkan portofolio -Menyebarkan portofolio kepada calon klien via email - Membalas dan merespon calon klien	-Mencari email klien melalui sosial media dan mengirimkan portofolio	Syarif		Mendapatkan info klien, mengirimkan pesan langsung, membalas pesan hasil dari menyebar email ke calon klien
8.	-Mencari referensi pemotretan harian -Mengikuti meeting bersama klien	Mengikuti meeting dengan klien ,mencatat refrensi foto sesuai dengan yang diinginkan dari	Syarif		Melihat proses penanada tanganan kontrak kerja jangka panjang, dan negosiasi antara perusahaan.

		hasil meeting			
9.	-Mengikuti pemotretan untuk klien - Membalas pesan di Instagram dan email dari calon klien	Membantu tahap pemotretan untuk pembuatan iklan harian dan membalas pesan dari calon klien			Mempelajari cara mengoperasikan kamera ,memahami kriteria foto yang diterima seperti apa Mendapatkan klien dan beberapa calon klien
10.	- Melakukan posting dan jadwal sosial media selama satu minggu	Mengatur timeline sosial media ,dan mengatur waktu postingan			-Timeline sosial media octopost tertata dan mendapatkan approval dari spv untuk timeline berikutnya.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

1. Mengikuti Meeting



Gambar3 2Mengikuti Meeting

Sumber : Dokumen Pribadi

Di awal penulis bekerja, penulis di ajak untuk mengikuti presentasi untuk pengenalan Employee Advocacy dan Octopost. Selama meeting penulis dapat belajar cara mempromosikan dan bagaimana berbicara di depan klien.

2. Pencarian Referensi

Dalam pembuatan konten, Penulis mencari beberapa referensi untuk diaplikasikan ke konten yang ditugaskan untuk dibuat sesuai dengan permintaan dari penugasan kemudian di serahkan kepada atasan penulis, Jika disetujui kemudian konten tersebut dipakai oleh perusahaan.



Gambar3 3Referensi1

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar3 4Referensi2

Sumber : Dokumen Pribadi

3. Membuat Konten

Pembuatan konten dilakukan dengan bimbingan atasan dengan mengutamakan hal-hal apa saja yang perlu diikutsertakan di dalam konten tersebut maupun adanya revisi-revisi, kemudian hasil akhir di serahkan kembali kepada atasan penulis.

4. Melakukan Pemotretan

Penulis ditugaskan oleh atasan untuk melakukan pemotretan produk dengan didampingi oleh pembimbing yang akan diserahkan kepada atasan kembali.



Gambar3 5Pengambilan Gambar1

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar3 6Pengambilan Gambar2

Sumber : Dokumen Pribadi

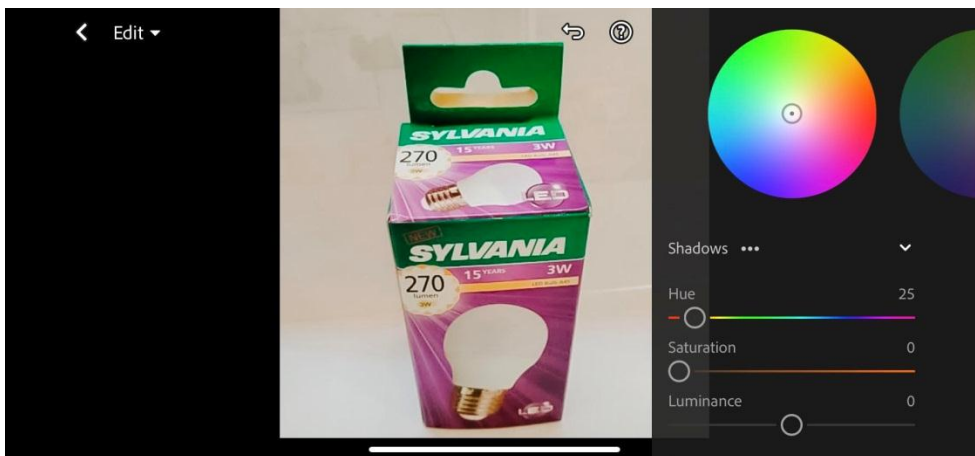
5. Melakukan Editing Foto

Setelah melakukan pemotretan, penulis melakukan editing foto untuk mempercantik dari produk tersebut agar terlihat menarik pada saat diserahkan kembali kepada atasan.



Gambar3 7Editing Foto1

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar3 8Editing Foto2

Sumber : Dokumen Pribadi

6. Melakukan Pengecekan Barang

Penulis diikutsertakan untuk membantu pengecekan barang yang baru sampai di Gudang perusahaan.



Gambar3 9Pengecekan Gudang1

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar3 10Pengecekan Gudang2

Sumber : Dokumen Pribadi

3.3.2 Kendala Yang Di Temukan

Dalam praktik kerja magang yang di lakukan penulis, penulis menemukan beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam proses kerja perusahaan. Berikut beberapa permasalahan yang penulis temui selama melakukan praktek kerja magang:

1. Kekurangan sumber daya manusia

Pada saat penulis melakukan kerja magang, penulis menemukan kendala pada kekurangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud ialah karyawan di bidang design visual yang dimana bertugas untuk mengambil dan mengedit foto maupun video di dalam pembuatan konten perusahaan. Penulis merasakan rangkap pekerjaan yang dimana semua pekerjaan dari pembuatan ide konten, konten itu sendiri, megambil foto maupun video, hingga pengeditan dilakukan sendiri di dalam satu orang. Perihal tersebut menyebabkan kurangnya keefektifan dan keefesienan dalam kinerja yang dimana ditanggung semua oleh satu orang membuat pekerjaan menjadi tanggung jawab yang besar sendiri.

2. Peralatan Yang Kurang Memadahi

Pada saat penulis melakukan kerja magang seperti yang dilihat dari kendala yang pertama, penulis harus melakukan semua sesi, dari pembuatan kendala pada sisi alat. Dari sisi device yang digunakan untuk melakukan riset konten, device untuk pengambilan foto maupun video hingga device untuk pengeditan gambar semua di lakukan menggunakan peralatan penulis sendiri. Penulis lumayan kesusahan dikarenakan alat yang dipakai ialah alat pribadi yang dimana file-file pekerjaan dengan file-file pribadi penulis saling bercampur. Kesusahan tersebut dapat menyebabkan terbatasnya device yang dipakai. Sebagai contoh bila terdapat komputer perusahaan, penulis dapat

menggunakannya hanya untuk bekerja saja tidak termakan ram dalam komputer maupun file-file pribadi yang berat yang dapat berdampak pada pekerjaan penulis. Kemudian juga seperti hardisk penyimpanan maupun sdcard yang dipakai di dalam kamera. Jika perusahaan mempunyai peralatan tersebut, penulis dapat leluasa menggunakannya hanya untuk bekerja dan tidak tercampur dengan foto maupun video pribadi dari penulis.

3. Kemampuan dalam Konten yang kurang

Pada saat penulis melakukan kerja magang, penulis menemukan knowledge yang kurang dari bidang design visual tersebut yang dimana tentu saja yang menjadi penyebab kendala sebelumnya. Pengetahuan yang kurang dari sisi cara pembuatan konten yang baik dan menarik, pengambilan angel konten dengan teknik kamera hingga dalam pengeditan foto maupun video masih kurang. Oleh karena pengetahuan yang kurang tersebut sangatlah menjadi kendala bagi perusahaan untuk terjun langsung di era digital marketing yang sedang melanda setelah pandemi berlangsung hingga saat ini. Hal tersebut menyebabkan terkendalanya penulis harus memikirkan semuanya sendiri tanpa ada arahan maupun bimbingan sesuai dengan bidangnya.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah melihat kendala apa saja yang dialami penulis, terdapat berbagai solusi dari kendala-kendala yang ditemukan sebagai berikut:

1. Merekrut Karyawan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan

Dengan merekrut karyawan yang dibutuhkan dapat meningkatkan keefektifan dan keefesienan dalam kinerja di perusahaan. Karyawan tersebut dapat dikatakan sebagai team digital marketing yang berupa sebagai pembuat konten, sebagai fotografer atau videografer, dan juga sebagai editor. Bidang-bidang tersebut bekerja dalam team seperti team kreatif yang dimana dapat berisi 3 – 5 orang, team shooting foto maupun video dapat berisi 2-3 orang dan team editor dapat berupa 2-3 orang yang dimana dapat meningkatkan kinerja dalam penghasilan konten dalam perusahaan

2. Menyediakan peralatan yang memadai

Dengan menyediakan peralatan yang memadai, dapat juga meningkatkan produktifitas dalam kinerja perusahaan dalam pembuatan konten. Alat yang dibutuhkan seperti komputer perusahaan untuk team kreatif maupun team editor yang dimana terinstal internet yang cepat untuk team kreatif meriset konten dalam pembuatan konten serta terinstal software untuk

team editor dalam pengeditan konten tersebut agar kinerja dalam produktifitas menjadi efektif dan efisien. Kemudian memiliki tempat sendiri dalam pengambilan foto maupun video dengan alat pencahayaan berupa lighting dan segala macamnya agar konten tersebut lebih dapat dinikmati oleh audiens. Selain itu alat penyimpanan berupa harddisk maupun sdcard khusus perusahaan yang hanya boleh digunakan dengan tujuan perusahaan agar terpisah dari file pribadi dari si pekerja tersebut.

3. Riset yang matang di dalam digital marketing

Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan masalah-masalah yang timbul di belakangnya. Riset yang dilakukan tidak hanya teori saja melainkan riset teknisnya juga dalam pembuatan konten. Seperti sharing dengan kerabat maupun keluarga yang memiliki wawasan dibidang tertentu maupun riset di internet. Jika memang kurang mumpuni atau ada dalam terkendala di dalam cost, perusahaan dapat menggunakan jasa penyewaan seperti editor online, menyewa fotografer maupun videografer, serta dapat juga kerjasama dengan platform-platform tertentu yang memang sudah memiliki kredibilitas di bidang digital marketing. Perusahaan juga harus menimbang-nimbang lebih worth it mempekerjakan pegawai atau menyewa jasa dari gital marketing tersebut agar perusahaan dapat menghasilkan konten dengan efektif dan efisien,